

Survei MBKM

by Godeliva Adriani Hendra

Submission date: 16-Jun-2022 09:25PM (UTC-0500)

Submission ID: 1858249938

File name: Artikel_UNILA_MBKM.docx (53.88K)

Word count: 1904

Character count: 12066

Analisis Survei Dampak MBKM terhadap Persepsi Dosen dan Mahasiswa Farmasi Universitas Ma Chung

Godeliva Adriani Hendra^{1*}, Martanty Aditya², dan Fibe Yulinda Cesa³

^{1,2} Fakultas Sains dan Teknologi, Program Studi Farmasi, Universitas Ma Chung

^{*} E-mail: godeliva.adriani@machung.ac.id

Abstrak

Survei dampak MBKM di Program Studi Farmasi Universitas Ma Chung bertujuan untuk mengetahui persepsi dosen dan mahasiswa terkait program MBKM. Penelitian ini ditampilkan dalam bentuk deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang dilakukan secara survei menggunakan aplikasi SPADA DIKTI. Hasil survei terhadap dosen yang mempunyai persepsi positif berupa pengetahuan MBKM, program internal MBKM, dan kesediaan merekomendasikan program MBKM. Sedangkan, dosen yang mempunyai persepsi negatif berupa sumber informasi MBKM, jumlah SKS MBKM, panduan dan kurikulum MBKM, rancangan MBKM bersama mitra, proses pembelajaran mahasiswa, peningkatan kapasitas dosen, pemenuhan CPL, peningkatan *softskill* mahasiswa, hambatan prodi. Hasil survei terhadap mahasiswa yang mempunyai persepsi positif berupa program terdahulu yang mirip MBKM. Sebaliknya, mahasiswa yang mempunyai persepsi negatif berupa pengetahuan MBKM, informasi MBKM melalui kanal daring perguruan tinggi, panduan dan kurikulum prodi, kesiapan individu, dampak masa studi, dampak wawasan dan kompetensi, serta minat mahasiswa terhadap MBKM. Kesimpulan, persepsi tentang program MBKM di prodi farmasi tergolong persepsi negatif.

Kata kunci: persepsi, MBKM, prodi farmasi, dosen, mahasiswa, Universitas Ma Chung

Abstract

The ICLP impact survey at the Faculty of Pharmacy at Ma Chung University aimed to know the perception of lecturers and students related to the ICLP program. This research is descriptive, with a quantitative approach carried out in a survey using the SPADA DIKTI application. The results of a survey of lecturers with a positive perception of ICLP knowledge, internal program ICLP, and willingness to recommend ICLP programs. Meanwhile, lecturers with negative perceptions of ICLP information sources, number of ICLP credits, ICLP guidelines and curriculum, ICLP design with partners, student learning process, lecturer capacity building, CPL fulfillment, student soft skills improvement, study program barriers. A survey of students with a positive perception of previous programs similar to ICLP. On the other hand, students with negative perceptions of ICLP knowledge, ICLP information through online college channels, study program guides and curriculum, individual readiness, the impact of the study period, insight and competence, and student interest in ICLP. In conclusion, the perception of the MBKM program in the pharmacy study program is negative.

Keywords: survey, ICLP, pharmacy study program, lecturer, students, University of Ma Chung

PENDAHULUAN

Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) telah diluncurkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020. Dengan adanya program MBKM ini, lulusan pendidikan tinggi harus siap menghadapi perubahan. Perubahan yang terjadi pada lulusan pendidikan tinggi membawa dampak positif dalam menciptakan karakter mahasiswa dan profesional (Pangruruk, Siregar, Illya, Arifin, & Agatha, 2022).

Saat ini yang dibutuhkan adalah menjawab perubahan zaman yang dinamis dan bukan persaingan. Dengan adanya kerjasama banyak pihak sehingga Kemendikbud mengembangkan program MBKM (Kamalia & Andriansyah, 2021). Melalui program MBKM, mahasiswa berkesempatan untuk satu semester atau setara dua puluh SKS studi di luar program studi di perguruan tinggi yang sama; dan paling lama dua semester atau setara dengan empat puluh SKS belajar pada program studi yang sama di perguruan tinggi yang berbeda, belajar di tempat yang berbeda program studi di perguruan tinggi yang

berbeda; dan atau belajar di luar perguruan tinggi

Berdasarkan literatur yang ada, menunjukkan bahwa kesiapan perguruan tinggi beserta dosen dan mahasiswanya serta dukungan pemerintah dapat mempengaruhi pelaksanaan program MBKM, namun belum ada penelitian yang menganalisis secara mendalam pengaruh aspek kesiapan dan bagaimana aspek tersebut dapat membantu mencapai tujuan program MBKM (Yusuf, 2021).

Akhir tahun 2021 Universitas Ma Chung mendapatkan hibah program MBKM. Hibah tersebut berupa penelitian MBKM dan pengabdian berbasis hasil penelitian Diktiristek 2021. Dari hibah tersebut pula, Universitas Ma Chung melakukan penelitian terkait dampak MBKM yang tersebar di masing-masing fakultas dan program studi. Dari latar belakang di atas, peneliti ingin mengetahui persepsi dosen dan mahasiswa di Fakultas Sains dan Teknologi pada program studi Farmasi (UB, 2021).

4 METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan secara kuantitatif. Penelitian deskriptif yang hasilnya berupa deskriptif (penggambaran) keadaan obyek peneliti tanpa memberikan kesimpulan yang berlaku umum (Masturoh & T, 2018). Pengumpulan data dilakukan secara survei yang dilaksanakan secara online menggunakan aplikasi dari SPADA DIKTI. Survei dilakukan dari tanggal 15 - 19 Desember 2021. Populasi penelitian diambil di semua fakultas Universitas Ma Chung. Sampel penelitian berupa dosen dan mahasiswa di fakultas sains dan teknologi pada program studi farmasi. Terdapat 10 dosen dan mahasiswa dari tahun 2015 – 2021.

Terdapat 12 pertanyaan untuk dosen dan 8 pertanyaan untuk mahasiswa. Teknik analisis data dimulai dari pengumpulan data, kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian digunakan untuk melihat persepsi dosen dan mahasiswa tentang program MBKM. Pertanyaan yang terdapat pada program

MBKM berisi tentang pengetahuan program MBKM. Penilaian persepsi dilihat dari seberapa paham dosen dan mahasiswa mengetahui program MBKM. Penilaian diambil dari data survei dosen dan mahasiswa yang mempunyai persepsi positif/negatif. Persepsi positif ditunjukkan dengan banyaknya dosen dan mahasiswa yang memilih jawaban dari pertanyaan yang diajukan tentang program MBKM (70% - 100%) sedangkan persepsi negatif ditunjukkan dengan sedikitnya dosen dan mahasiswa yang memilih jawaban dari pertanyaan yang diajukan tentang program MBKM (<70%).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengisian data survei MBKM melalui SPADA DIKTI, peneliti ingin menganalisis data survei MBKM hanya pada dosen dan mahasiswa di program studi (Prodi) farmasi Universitas Ma Chung. Hasil survei dampak MBKM dosen dan mahasiswa ditampilkan dalam bentuk deskriptif.

HASIL

Tabel 1 di bawah ini berisi tentang data survei dosen program studi farmasi Universitas Ma Chung.

Tabel 1. Hasil Persepsi Survei Dosen Program Studi Farmasi

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|---------|
| 1 | Level pengetahuan Dosen terkait MBKM | 100% |
| 2 | Sumber informasi MBKM | 40% |
| 3 | Jawaban jumlah SKS MBKM - Prodi | 20% |
| 4 | Program internal MBKM – (Prodi) | 100% |
| 5. | Pengetahuan Dosen terkait Panduan dan Kurikulum MBKM | 33% |
| 6 | Persiapan dosen dalam rangka implementasi MBKM | 33% |
| 7 | Proses pembelajaran mahasiswa MBKM | 57% |
| 8 | Peningkatan kapasitas dosen | 44% |
| 9 | Pemenuhan CPL | |
| 10 | Peningkatan <i>softskill</i> mahasiswa | 56% |
| 11 | Kesediaan merekomendasikan program MBKM | 89% |
| 12 | Hambatan prodi | 24% |

Tabel 2 di bawah ini berisi tentang data survei mahasiswa program studi farmasi Universitas Ma Chung.

Tabel 2. Hasil Persepsi Survei Mahasiswa Program Studi Farmasi

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|---------|
| 1 | Level pengetahuan mahasiswa tentang MBKM | 50% |
| 2 | Jawaban benar terkait pengetahuan MBKM | 29,66% |
| 3 | Sumber media informasi – kanal daring perguruan tinggi | 25,52% |
| 4 | Program terdahulu yang mirip MBKM | 79,31% |
| 5 | Keberadaan panduan dan kurikulum prodi | 44,14% |
| 6 | Kesiapan individu mahasiswa | 38,62% |
| 7 | Persepsi dampak masa studi | 62,76% |
| 8 | Persepsi dampak wawasan dan kompetensi | 67,24% |
| 9 | Minat mahasiswa terhadap MBKM | 52,76% |

Berdasarkan Tabel 1 dan Tabel 2 di atas, hasil survei dampak MBKM dosen dan mahasiswa menunjukkan persepsi yang negatif. Persepsi negatif dilihat dari banyaknya jawaban dosen dan mahasiswa yang menjawab dengan hasil <70%.

PEMBAHASAN

Hasil survei MBKM dosen farmasi membagi level pengetahuan menjadi 3 bagian yaitu: sedikit, sebagian, seluruh yang mengetahui program MBKM. Level pengetahuan dosen farmasi Universitas Ma Chung berada di level hanya sebagian dosen farmasi mengetahui program MBKM. Program utama MBKM berupa kemudahan pembukaan program studi baru, perubahan sistem akreditasi perguruan tinggi, kemudahan perguruan tinggi negeri menjadi PTN berbadan hukum, dan hak belajar tiga semester di luar program studi (Kemdikbud RI, 2020).

Sumber informasi MBKM berupa kanal kemendikbud, kanal Perguruan Tinggi (PT), sosialisasi Kemendikbud, sosialisasi PT, media

massa. Kegiatan sosialisasi Kemendikbud merupakan sumber informasi yang lebih banyak diketahui oleh dosen di program studi farmasi. Terkait SKS MBKM bagi mahasiswa dapat mengambil SKS di luar perguruan tinggi paling lama 2 semester atau setara dengan 40 SKS. Selain itu, mahasiswa dapat mengambil SKS di Prodi yang berbeda di perguruan tinggi yang sama sebanyak 1 semester atau setara dengan 20 SKS (Prahani et al., 2020). Hanya sedikit dosen Prodi farmasi yang menjawab dengan benar terkait jumlah SKS MBKM.

Terkait program internal MBKM menunjukkan bahwa seluruh dosen prodi farmasi telah mengetahui adanya program internal yang mirip dengan program MBKM. Program internal di Universitas Ma Chung berupa program pengembangan desa mitra, program kuliah kerja nyata Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM), rencana pembangunan jangka menengah desa (RPJMDes), sarana pengembangan tri dharma perguruan tinggi, dll. Pengetahuan dosen farmasi terkait panduan dan kurikulum MBKM hanya sebagian kecil yang menyatakan bahwa panduan dan kurikulum MBKM di Universitas Ma Chung telah ada dan sah, sebagian besar dosen farmasi menjawab panduan dan kurikulum MBKM hanya dalam bentuk draf. Hal ini disebabkan karena sosialisasi program MBKM masih belum total di tahun 2021.

Pertanyaan berupa persiapan dosen dalam rangka implementasi MBKM berupa keselarasan capaian pembelajaran (CPL), merancang program MBKM bersama mitra, pembimbingan mahasiswa, matakuliah, dll. Dosen prodi farmasi menilai kegiatan merancang program MBKM bersama mitra merupakan hal yang cukup penting untuk dipersiapkan dalam rangka implementasi MBKM. Hal ini juga berkaitan dengan pandangan dosen farmasi dengan meningkatkan kompetensi dan pengalaman dosen bersama mitra dapat meningkatkan pula proses pembelajaran mahasiswa. Dosen prodi farmasi menilai program MBKM sangat bermanfaat dalam upaya pemenuhan capaian pembelajaran (CPL) serta dapat meningkatkan *softskill* mahasiswa. Hal ini, yang mendorong dosen prodi farmasi bersedia

merekomendasikan program MBKM kepada mahasiswa. Namun, terdapat beberapa hambatan dalam mengimplementasikan MBKM, terutama pada penyesuaian kurikulum prodi.

Level pengetahuan mahasiswa prodi farmasi dari angkatan tahun 2015 hingga tahun 2021 menunjukkan bahwa banyaknya mahasiswa yang menjawab benar terkait pengetahuan program MBKM. Hal ini pun, mahasiswa mendapatkan sumber informasi terkait program MBKM sebagian besar dari kanal daring perguruan tinggi, seperti: website, media sosial, dll. Terdapat program terdahulu yang mirip dengan MBKM, salah satunya berupa PKL di tempat industri/RS, pengabdian kepada masyarakat ke desa mitra, dll. Beberapa angkatan mahasiswa sebagian kecil telah mengetahui adanya panduan dan kurikulum prodi.

Sebagian kecil mahasiswa telah siap untuk kegiatan yang terdapat pada program MBKM. Hal ini dikarenakan banyak mahasiswa di setiap angkatan yang belum mengetahui tentang program MBKM. Adanya beberapa angkatan mahasiswa prodi farmasi yang mempunyai persepsi adanya dampak dengan masa studi dimana masa studi menjadi lama bila mengikuti program MBKM. Namun, sebagian besar mahasiswa menjawab tetap lulus tepat waktu walau mengikuti program MBKM. Mahasiswa prodi farmasi mempunyai persepsi dengan mengikuti program MBKM akan berdampak pada peningkatan wawasan dan kompetensi dengan mengikuti program MBKM. Hal ini meningkatkan minat/ketertarikan mahasiswa untuk mengikuti program MBKM.

PENUTUP

Analisis survei dampak MBKM terhadap persepsi dosen dan mahasiswa farmasi Universitas Ma Chung dapat disimpulkan bahwa persepsi dosen tergolong persepsi negative dimana dari 12 pertanyaan yang terjawab hanya 3 jawaban yang masuk dalam persepsi positif. Begitu pula, persepsi mahasiswa juga masuk persepsi negatif dimana dari 9 pertanyaan yang terjawab hanya 1 jawaban yang masuk dalam persepsi positif.

REFERENCES

- Kamalia, P. U., & Andriansyah, E. H. (2021). Independent Learning-Independent Campus (MBKM) in Students' Perception. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(4), 857–867. <https://doi.org/10.33394/jk.v7i4.4031>
- Kemdikbud RI, D. J. P. T. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/ujmte>
- Masturoh, I., & T, N. A. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. In *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Pangruruk, F. A., Siregar, B., Illya, G., Arifin, A., & Agatha, D. A. (2022). Analisis Hasil Survei Kebijakan dan Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Di Universitas Matana. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(2), 2331–2342.
- Prahani, B. K., Utama Alan Deta, Mochammad Yasir, Sri Astutik, Paken Pandiangan, Sayidah Mahtari, & Husni Mubarak. (2020). The Concept of "Kampus Merdeka" in Accordance with Freire's Critical Pedagogy. *Studies in Philosophy of Science and Education*, 1(1), 21–37. <https://doi.org/10.46627/sipose.v1i1.8>
- UB, A. T. of F. of A. T. (2021). *Implementation Handbook: Freedom To Learn – Independent Campus (Merdeka Belajar- Kurikulum Merdeka - Mbkm)* (U. of Brawijaya, ed.). Retrieved from <https://tp.ub.ac.id/wp-content/uploads/2021/09/MBKM-HANDBOOK-FAT-UB-2020.pdf>
- Yusuf, F. A. (2021). The independent campus program for higher education in indonesia: The role of government support and the readiness of institutions, lecturers and students. *Journal of Social Studies Education Research*, 12(2), 280–304.

Survei MBKM

ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

fbhis.umsida.ac.id

Internet Source

2%

2

bpm.bunghatta.ac.id

Internet Source

2%

3

123dok.com

Internet Source

2%

4

jurnal.syntaxliterate.co.id

Internet Source

1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 20 words

Exclude bibliography On

Survei MBKM

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4



Digital Receipt

This receipt acknowledges that **Turnitin** received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Godeliva Adriani Hendra
Assignment title: No Repo
Submission title: Survei MBKM
File name: Artikel_UNILA_MBKM.docx
File size: 53.88K
Page count: 4
Word count: 1,904
Character count: 12,066
Submission date: 16-Jun-2022 07:25PM (UTC-0700)
Submission ID: 1858249938

SEMINAR NASIONAL ILMU PENDIDIKAN KE-1
FKP Universitas Lampung

Analisis Survei Dampak MBKM terhadap Persepsi Dosen dan Mahasiswa Farmasi Universitas Ma Chung

Godeliva Adriani Hendra^{1*}, Martanty Aditya², dan Fibe Yulinda Cesa³
^{1,2} Fakultas Sains dan Teknologi, Program Studi Farmasi, Universitas Ma Chung
³ E-mail: godeliva.adriani@machung.ac.id

Abstrak

Survei dampak MBKM di Program Studi Farmasi Universitas Ma Chung bertujuan untuk mengetahui persepsi dosen dan mahasiswa terkait program MBKM. Penelitian ini ditampilkan dalam bentuk deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang dilakukan secara survei menggunakan aplikasi SPADA DIKTI. Hasil survei terhadap dosen yang mempunyai persepsi positif berupa pengetahuan MBKM, program internal MBKM, dan kesediaan merekomendasikan program MBKM. Sedangkan, dosen yang mempunyai persepsi negatif berupa sumber informasi MBKM, jumlah SKS MBKM, panduan dan kurikulum MBKM, rancangan MBKM bersama mitra, proses pembelajaran mahasiswa, peningkatan kapasitas dosen, pemenuhan CPL, peningkatan softskill mahasiswa, hambatan prodi. Hasil survei terhadap mahasiswa yang mempunyai persepsi positif berupa program terdahulu yang mirip MBKM. Sebaliknya, mahasiswa yang mempunyai persepsi negatif berupa pengetahuan MBKM, informasi MBKM melalui kanal daring perguruan tinggi, panduan dan kurikulum prodi, kesiapan individu, dampak masa studi, dampak keawasan dan kompetensi, serta minat mahasiswa terhadap MBKM. Kesimpulan, persepsi tentang program MBKM di prodi farmasi tergolong persepsi negatif.

Kata kunci: persepsi, MBKM, prodi farmasi, dosen, mahasiswa, Universitas Ma Chung

Abstract

The ICLP impact survey at the Faculty of Pharmacy of Ma Chung University aimed to know the perception of lecturers and students related to the ICLP program. This research is descriptive, with a quantitative approach carried out in a survey using the SPADA DIKTI application. The results of a survey of lecturers with a positive perception of ICLP knowledge, internal program ICLP, and willingness to recommend ICLP programs. Meanwhile, lecturers with negative perceptions of ICLP information sources, number of ICLP credits, ICLP guidelines and curriculum, ICLP design with partners, student learning process, lecturer capacity building, CPL fulfillment, student soft skills improvement, study program barriers. A survey of students with a positive perception of previous programs similar to ICLP. On the other hand, students with negative perceptions of ICLP knowledge, ICLP information through online college channels, study program guides and curriculum, individual readiness, the impact of the study period, insight and competence, and student interest in ICLP. In conclusion, the perception of the MBKM program in the pharmacy study program is negative.

Keywords: survey, ICLP, pharmacy study program, lecturer, students, University of Ma Chung

PENDAHULUAN

Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) telah diluncurkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020. Dengan adanya program MBKM ini, lulusan pendidikan tinggi harus siap menghadapi perubahan. Perubahan yang terjadi pada lulusan pendidikan tinggi membawa dampak positif dalam menciptakan karakter mahasiswa dan profesional (Pangruruk, Sreagar, Ilyia, Arifin, & Apatha, 2022).

Saat ini yang dibutuhkan adalah menjawab perubahan zaman yang dinamis dan bukan persaingan. Dengan adanya kerjasama banyak pihak sehingga Kemendikbud mengembangkan program MBKM (Kamalia & Andriansyah, 2021). Melalui program MBKM, mahasiswa berkesempatan untuk satu semester atau setara dua puluh SKS studi di luar program studi di perguruan tinggi yang sama; dan paling lama dua semester atau setara dengan empat puluh SKS belajar pada program studi yang sama di perguruan tinggi yang berbeda, belajar di tempat yang berbeda program studi di perguruan tinggi yang